

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan pada rekam medis dua orang pasien dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut pada ibu post SC. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut pada ibu post SC di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 9 April 2018 sampai 11 April 2018 dan asuhan keperawatan pasien dilakukan selama 2 x 24 jam.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut pada ibu post SC dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu post SC setelah 24 jam di ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.
- b. Ibu post SC yang memiliki diagnosa keperawatan nyeri akut.

2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu post SC yang menderita penyakit jantung dan pernapasan.
- b. Ibu post SC yang mengalami gangguan kognitif.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut pada ibu post SC.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud yaitu dokumen rekam medis dua pasien dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut pada ibu post SC yang terdapat di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi rekam medis dua orang pasien dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut pada ibu post SC yaitu mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar kepada Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung.
- d. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada dua orang pasien dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut ibu post SC untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Memberikan lembar persetujuan kepada dua orang pasien dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut ibu post SC dan jika pasien menolak untuk menjadi responden untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- g. Peneliti melakukan observasi terhadap petugas kesehatan yang menerapkan asuhan keperawatan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri akut pada ibu post SC dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data terkumpul tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Data penelitian ini disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari studi kasus, yaitu, *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*:

1. Menghormati individu (*Respet for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subjek studi kasus (*Protect of persons*) yaitu melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, penelitian yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.